

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan jenis penelitian hukum empiris yaitu metode penelitian hukum menggunakan fakta-fakta empiris dari perilaku manusia baik perilaku verbal yang diperoleh dari wawancara maupun perilaku nyata yang diamati secara langsung.⁴⁶ Penelitian hukum empiris adalah salah satu jenis penelitian yang menganalisis dan meneliti hukum bekerja dalam masyarakat. Penelitian ini termasuk penelitian empiris karena penelitian ini meneliti tentang praktik sewa jasa joki strava yang terjadi pada akun Instagram @jokistrava_.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang-orang ataupun peristiwa yang diamati.⁴⁷ Fakta-fakta tersebut kemudian dianalisis menggunakan hukum Islam Indonesia. Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti mampu mempelajari bagaimana penerapan akad jasa joki strava, prosedur sewa jasa

⁴⁶ Sheyla Nichlatus Sovia et al., *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 48.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif edisi kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2015), 37.

joki strava dan analisis hukum islam terhadap praktik jasa joki strava yang terjadi di akun Instagram @jokistrava_ .

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan dari responden dan narasumber. Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara.⁴⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yaitu Minjo (nama samara) selaku penyedia jasa joki strava sekaligus pemilik akun Instagram @jokistrava_ dan pengguna jasa joki strava di akun @jokistrava yaitu Jojo (nama samaran), Loti (nama samaran), dan Ben (nama samaran) yang dilakukan menggunakan aplikasi Instagram secara online.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain. Baik bentuk maupun isi data sekunder telah dibentuk dan diisi oleh peneliti terdahulu, sehingga peneliti selanjutnya tidak mempunyai pengawasan terhadap pengumpulan, pengelolaan, analisis, maupun konstruksi data. Pengumpulan data dalam studi pustaka ini dilakukan dengan cara peneliti mempelajari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari publikasi seperti dari buku-buku jurnal, artikel, peraturan

⁴⁸ Sovia et al., *Ragam Metode Penelitian Hukum*, 51.

perundang-undangan, browsing di internet, dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan dalam penelitian.⁴⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian hukum empiris ini dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu melaksanakan tanya jawab dengan narasumber yang memiliki kaitan dengan masalah yang diteliti.⁵⁰ Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan guna mendapatkan informasi yang akurat dan relevan dari narasumber sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara secara online kepada salah satu penyedia jasa joki strava di Instagram dengan akun @jokistrava_ dan pengguna jasa yang pernah menggunakan jasa joki strava. Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yaitu dengan menggunakan pertanyaan bersifat fleksibel namun tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan. Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada, antara lain:
 - a. Minjo (nama samaran). Sebagai penyedia jasa
 - b. Jojo (nama samaran), sebagai penyewa jasa
 - c. Loti (nama samaran), sebagai penyewa jasa
 - d. Ben (nama samaran), sebagai penyewa jasa
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang

⁴⁹ Sovia et al., *Ragam Metode Penelitian Hukum*, 52.

⁵⁰ Sovia et al., *Ragam Metode Penelitian Hukum*, 51.

diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain.⁵¹ Dengan ini peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi secara online, yaitu melakukan pengamatan terhadap interaksi dan transaksi antara penyewa jasa dan penyedia jasa secara langsung di platform digital. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan pada objek penelitian yaitu akun Instagram @jokistrava_ kemudian melakukan pencatatan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Observasi dilakukan guna mengamati hal-hal yang ada dan yang terjadi dalam akun Instagram @jokistrava_.

3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi (data atau bahan hukum). Baik itu dengan cara merekam, memotret, men maupun membuat transkrip rekaman hasil wawancara yang bertujuan untuk menjadi data dukung dalam penelitian.⁵² Dokumentasi yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu bukti tangkapan layar (*screenshot*) dari hasil teks pesan percakapan sebagai bukti wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain, agar lebih mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang

⁵¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul: KBM Indonesia, 2021), 30.

⁵² Sovia et al., *Ragam Metode Penelitian Hukum*, 51.

lain.⁵³ Secara umum, Miles dan Huberman menunjukkan proses teknik analisis data Kualitatif sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup besar maka perlu dicatat dengan hati-hati dan teliti. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, jumlah data yang dikumpulkan akan semakin kompleks, dan rumit seiring dengan waktu yang dihabiskan peneliti untuk bekerja di lapangan. Oleh karena itu analisis data melalui reduksi data perlu untuk dilakukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang paling pokok, fokus pada hal yang paling penting, dan mencari tema dan topiknnya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan pencarian data saat diperlukan.⁵⁴ Data yang direduksi dalam penelitian ini terdiri dari informasi dan hasil wawancara tentang penyewaan joki dan mekanisme jasa joki strava diakun Instagram @jasajokistrava_. Kemudian data utama disederhanakan, dikelompokkan, dan dibagi dengan data tambahan yang diperoleh untuk tujuan menyusun penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan masih banyak lagi. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga

⁵³ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 101.

⁵⁴ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitiann Kualitatif*, 104.

membuatnya mudah untuk dipahami.⁵⁵ Data yang akan disajikan adalah data yang dikumpulkan secara langsung maupun tidak langsung dari lapangan, seperti wawancara, hasil observasi, informasi tentang sewa joki, dan informasi tentang akad jasa joki strava di akun strava di akun Instagram @jasajokistrava_.

3. *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika suatu kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel/dapat dipercaya.

Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar atau ambigu sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan menentukan bagaimana proses sewa jasa joki strava dilaksanakan di akun Instagram @jasajokistrava_, mulai dari perjanjian, pelaksanaan, apabila timbulnya masalah, dan penyelesaian masalah.

⁵⁵ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitiann Kualitatif*, 108.

⁵⁶ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitiann Kualitatif*, 109.